

Buka Puasa Persaudaraan Iman di USD

SLEMAN (KR) - Ibadah puasa di bulan Ramadan tahun ini dijalankan umat Islam. Sementara umat Katolik menjalani masa Prapaskah. Momentum ini menjadi kesempatan bersama bertumbuh secara iman dan persaudaraan.

"Di masa yang penuh keucian ini, manusia diundang untuk memurnikan diri dan jiwanya dalam perjalanannya menuju sang khalik, kita dipertemukan di momen yang suci ini," ucap Rektor Universitas Sanata Dharma (USD) Albertus Bagus Laksana SJ SS PhD dalam sambutan saat Buka Puasa Bersama di Hall Gedung Utama, Kampus III USD, Kamis (30/3).

Buka Puasa Bersama ini dihadiri dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa muslim di USD, serta perwakilan beberapa perguruan tinggi sahabat dan warga sekitar Dukuh Krodan, Paingan, Maguwaharjo, Depok, Sleman. "Kegiatan yang kembali terlaksana setelah dua tahun absen karena pandemi ini terasa hangat dan penuh rasa persaudaraan,"



Rektor USD menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof Syafa'atun Almirezana yang memberikan tausiyah dalam acara buka puasa bersama di USD.

ungkapnya. Sementara Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Prof Syafa'atun Almirezana PhD DMin dalam tausiyahnya mengangkat tema persaudaraan antar umat beriman. "Kita, umat Muslim dan Kristiani, adalah saudara. Perbedaan yang kita miliki harus dijadikan sebagai acuan untuk hidup rukun dan penuh toleransi. Mari kita kembangkan itu untuk menciptakan kehidupan yang lebih merdeka," pesan Prof. Syafa'atun.

Lebih lanjut Rektor USD menyebarkan Komunitas-

komunitas mahasiswa berbasis keagamaan non-Katolik tumbuh dinamis di universitas Jesuit ini. "Selain FKM Budi Utama yang berbasiskan mahasiswa muslim, terdapat pula 12 komunitas mahasiswa berbasis agama yang didampingi dan difasilitasi oleh Campus Ministry, di antaranya Komunitas Mahasiswa Hindu Dharma Swastika Taruna, Komunitas Mahasiswa Buddhis-Kong Hu Cu Dharma Virya dan Persekutuan Mahasiswa Kristen Efata, Eben Haezer, Apostolos serta Oikumene," jelas Rektor.

(Vin)-f

4.377 PERUSAHAAN BAKAL DIPANTAU

Bupati Minta THR Dibayarkan Lebih Awal

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini mengingatkan agar perusahaan yang ada di Kabupaten Sleman membayarkan Tunjangan Hari Raya (THR) secara penuh. Sedang pencairannya diharapkan lebih awal.

"Perusahaan harus mematuhi ketentuan perundang-undangan terkait pelaksanaan THR," ungkap Bupati saat dikonfirmasi, Selasa (4/4).

Bupati menganggap pencairan THR lebih cepat lebih baik untuk meningkatkan daya beli masyarakat guna mendukung upaya pencapaian stabilitas

perekonomian saat ini yang masih terdampak akibat pandemi Covid-19. Apalagi harga-harga sembako yang sedang naik lantaran memasuki bulan Ramadan. "Karena kondisi ekonomi seperti ini, pencairan THR lebih awal tentu sangat baik dan yang diharapkan para pekerja," ujarnya.

Bupati juga menegaskan tidak ada toleransi pemberian THR pada tahun 2023, sebagaimana kebijakan pemerintah pada waktu pandemi Covid-19. Pemkab Sleman melalui Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sleman akan melakukan pengawasan untuk memastikan perusahaan mematuhi aturan.

"Dinas sudah mendata (perusahaan) dan sekaligus mengawasi, mana saja yang sudah (memberikan THR) mana yang belum. Aturannya masih sama, THR maksimal 7 hari se-

belum Lebaran," jelasnya.

Ditambahkan Bupati, terdapat sekitar 4.377 perusahaan yang terdaftar Wajib Laporkan Ketenagakerjaan Perusahaan (WLKP) di Sleman dengan 92.757 pekerja. Untuk memantau jumlah sebanyak itu, Pemkab Sleman melalui Disnaker telah membuka posko pelayanan pelaksanaan THR keagamaan tahun 2023. "Posko tersebut bisa digunakan untuk berkonsultasi sekaligus pengaduan seputar tunjangan hari raya," pungkasnya. (Has)-f

BUPATI - WABUP PANTAU SEMBAKO JELANG IDUL FITRI Stok Cukup, Pasokan Lancar

SLEMAN (KR) - Jelang Hari Raya Idul Fitri 2023, Pemerintah Kabupaten Sleman bersama jajaran Forkompinda Kabupaten Sleman melakukan pemantauan harga dan stok bahan pangan pokok, Selasa (4/4).

Pemantauan dilakukan di dua tempat distributor bahan pangan pokok yakni CV Arista Jalan Kaliurang dan Jogja Telur Jongke Sendang Mlati. Pemantauan tersebut dipimpin secara langsung oleh Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo bersama dengan Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, forkompinda dan TPID Kabupaten Sleman.

Bupati Sleman, Kustini Sri

Purnomo menyampaikan bahwa hasil pemantauan persediaan bahan pangan pokok masih mencukupi dan tidak ada indikasi bahwa Sleman kekurangan berdasarkan perkembangan di lapangan. Ia juga menambahkan, Pemkab Sleman terus memantau perkembangan komoditas bahan pangan pokok yang ditinjau antara lain minyak goreng, tepung gandum, beras, gula, serta telur ayam.

"Persediaan masih banyak dan mencukupi. Meskipun permintaan meningkat tetapi tidak ada kekurangan stok. Kenaikan harga bahan pangan pokok masih di kisaran wajar dan pasokan lancar sehingga dengan

melihat perkembangan ini saya harap masyarakat tetap tenang," ujarnya.

Lebih lanjut, Kustini juga mengimbau masyarakat untuk membeli bahan pangan pokok sesuai kebutuhan saja dan tidak melakukan panic buying.

"Saya mengimbau masyarakat tidak perlu panic buying dan tetap belanja secukupnya karena persediaan masih ada. Khususnya untuk telur, keperluan untuk Sleman perhari ada 25 ton dan ketersediaan di Sleman ada 40 ton perhari. Sehingga ketersediaan telur masih mencukupi dan masyarakat dapat menyambut Idul Fitri dengan nyaman," jelasnya. (Has)-f

ARCHIPELAGO FOOD FESTIVAL

Jelajah Menu Nusantara Bertaraf Internasional



KR-Juvintarto

Archipelago Food Festival di The Alana Yogyakarta HCC dengan menu nusantara bertaraf internasional.

YOGYA (KR) - Archipelago Food Festival, kembali digelar di The Alana Yogyakarta Hotel and Convention Center. Tahun ini mengusung konsep berbuka puasa sambil keliling Indonesia, Ramadhan Jelajah Rasa Nusantara sebanyak 10 Executive Chef dari hotel Archipelago di Yogyakarta dan Solo menampilkan kolaborasi terbaik dengan menyajikan lebih dari 200

olahan bahan makanan dari Sabang sampai Merauke, "Tradisi Buka Puasa bersama adalah hal positif yang memberikan kebahagiaan tersendiri. Bersilaturahmi dengan orang-orang terdekat kita dalam acara buka puasa bersama," tutur GM Merlin P Manulang di sela acara di The Alana HCC Jalan Palagan, Rabu (29/3). Disebutkan ajang kuliner

Archipelago Food Festival yang merupakan event roadshow di beberapa kota sebagai event kebanggaan untuk memperkenalkan kuliner ke seluruh kalangan, terutama Archipelago selalu memberikan sajian makanan dengan kualitas terbaik.

"Kami sajikan makanan bertaraf Internasional dari seluruh Nusantara, untuk memberikan pengalaman bersantap yang tak terlupakan bagi para tamu, dengan kualitas terbaik dan cooking method yang profesional," ungkap Corporate Executive Chef Archipelago International Denny Frederick menambahkan.

Gelaran ini juga dimeriahkan Modern Ethnic Dance, Pertunjukan Reog Mataram dan dilengkapi dengan performa Full Band, voucher menginap di hotel sebagai doorprize, memberikan suasana berbeda untuk buka puasa anda bersama keluarga, teman, ataupun rekan kerja. (Vin)-f



KR-Hasto Sutadi

Bupati dan Wakil Bupati saat memantau stok bahan pokok.

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
 Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI A DPRD KABUPATEN SLEMAN

Prioritaskan Program Bermanfaat dan Dirasakan Masyarakat

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten Sleman dalam menyusun sebuah kebijakan perlu memprioritaskan pada program yang menyentuh langsung dan dirasakan manfaatnya untuk masyarakat. Selain itu, pemerataan pembangunan juga perlu dilakukan agar tidak terjadi ketimpangan antara daerah perkotaan dengan pinggiran.

Sekretaris Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Suryana AMdKes mengatakan, dalam penggunaan APBD, Pemerintah Kabupaten Sleman hanya berorientasi pada kepentingan masyarakat luas. Dimana program dari pemerintah itu menyentuh dan dirasakan langsung oleh masyarakat. "Tidak boleh kebijakan pemerintah itu hanya menguntungkan golongan atau kelompok tertentu. Tapi bagaimana kebijakan itu bermanfaat bagi masyarakat luas," kata Suryana, Selasa (4/4).

Mengapa itu penting, lanjut Suryana, bahwa saat ini ketika



Komisi A saat melakukan studi banding ke daerah lain.

pemerintah mengambil kebijakan yang salah, khususnya tidak bermanfaat bagi masyarakat, tentu akan menjadi sorotan publik. Mengingat dalam sebuah program, tentu menggunakan dana APBD.

"Rakyat itu mempunyai hak untuk menikmati uang APBD melalui sebuah program dari pemerintah. Kalau sampai ada penggunaan APBD yang tidak tepat sasaran, tentu akan jadi perhatian publik. Apalagi sekarang ini, media informasi lebih mudah diakses oleh ma-

sarakat," ucap Ketua Fraksi Golkar ini.

Salah satu contoh yang cukup mendesak untuk mendapat perhatian dari pemerintah daerah adalah akses UGD RSUD Sleman yang dinilai kurang representatif. Ketika terjadi situasi yang kredit, tentu akan jadi masalah.

"Akses jalan ke RSUD ini memang banyak keluhan dari masyarakat. Dan itu sudah pernah saya usulkan untuk dipindahkan. Ketika ini terealisasi, tentu banyak masyarakat

yang merasakan manfaatnya," ucap anggota dewan dari Dapil 5 Sleman ini

Untuk itu, Komisi A DPRD Kabupaten Sleman akan terus mengawasi dan pengawal kebijakan dari eksekutif. Apalagi tahun ini merupakan tahun politik yang sangat rawan penyalahgunaan kebijakan. "Tahun ini merupakan tahun politik. Sebagai mitra, nanti akan kami kawal bagaimana kebijakan dari eksekutif bisa tetap sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat," ujarnya.



KR-Istimewa Suryana AMdKes

Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Sleman lainnya Ngadiman SAG MSi menambahkan, dalam penggunaan APBD Kabupaten Sleman harus dimanfaatkan untuk pemerataan pembangunan di Sleman. Dimana program pembangunan tidak hanya difokuskan di daerah perkotaan saja.

"Sekarang ini masih ada kesan pembangunan lebih banyak di daerah perkotaan. Sehingga pinggiran kalah dengan daerah perkotaan.



KR-Saifullah Nur Ichwan Ngadiman SAG MSi

Seharusnya program pembangunan harus diratakan, baik kota atau pedesaan," kata Ngadiman.

Di antaranya, kata Ngadiman, sarana dan prasarana jalan yang menunjang daerah wisata kawasan Prambanan. Mengingat ada beberapa kawasan wisata yang akses jalannya kurang memadai. "Misalnya Tebing Breksi, Candi Boko dan Obelix, akses jalannya masih kurang memadai. Jadi perlu ada perhatian dari pemerintah daerah," tuturnya.

Selain itu, penentuan Kawasan Strategis Cepat Tumbuh (KSCT) juga jangan diberikan ke pihak-pihak tertentu. Namun juga dibagikan ke beberapa wilayah sehingga semua kalangan dapat menikmati pembangunan yang sama.

"Saat ini belum semua kalurahan belum masuk KSCT. Kalau seperti ini, kalurahan yang tidak masuk KSCT akan kalah dengan daerah yang masuk. Sehingga nanti bisa terjadi ketimpangan," ujar politisi dari PPP ini.

Menurut Ngadiman, bahwa Sleman ini merupakan daerah wisata. Dengan meratanya infrastruktur, tentu akan berdampak pada kemajuan pariwisata di Kabupaten Sleman.

"Ketika pembangunan di Kabupaten Sleman sudah merata, pariwisata di Sleman akan terkena dampak positifnya. Kalau pariwisata maju, tentu akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat," pungkasnya. (Sni)-f